

PERANCANGAN WEBSITE: PENGELOLA ADMINISTRASI JASA RENOVASI RUMAH “HOUSE REPAIR”

Al-Fatih Berlian Palsa^{1*}, Novi Setiani²

^{1,2} Universitas Islam Indonesia, Indonesia

*e-mail korespondensi: 21523095@students.uui.ac.id

Abstract: This study discusses the design of a website-based system to help the home renovation service MSME “House Repair” manage administrative tasks more efficiently and in a more structured manner. Administrative processes that were previously carried out manually often caused delay, recording errors, and difficulties in accessing data by related parties. This research uses a qualitative approach through interviews and observations with the owner, admin, surveyor, field workers, and customer. The collected data were then processed through coding, thematic grouping, and interpretation stages to produce more accurate system requirements. The results of the analysis were formulated into functional requirements, such as customer data management, service ordering, survey reporting, and work progress monitoring, as well as non-functional requirements including ease of use, accessibility, and data security. These requirements served as the basis for designing the system, which includes the Use Case Diagram, Activity Diagram, Entity Relationship Diagram (ERD), and user interface design using Figma. The results of the study indicate that the proposed website based administrative system design is able to clearly represent user needs and has the potential to improve work efficiency and minimize recording errors. This research is limited to the design stage and does not yet include system validation or testing; however, the findings can serve as a strong foundation for implementation and evaluation in future research.

Keywords: Website, Administration, MSME, Home Renovation, System Design

Abstrak: Penelitian ini membahas perancangan sistem berbasis website untuk membantu UMKM jasa renovasi rumah “House Repair” mengelola administrasi secara lebih efisien dan terstruktur. Proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual sering menimbulkan keterlambatan, kesalahan pencatatan, dan sulitnya akses data oleh pihak terkait. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara dan observasi kepada pemilik, admin, surveyor, pekerja lapangan, dan pelanggan. Data yang diperoleh kemudian diproses melalui tahap pengkodean, pengelompokan tema, serta penafsiran untuk menghasilkan kebutuhan sistem yang lebih akurat. Hasil analisis tersebut dirumuskan ke dalam kebutuhan fungsional, seperti pengelolaan data pelanggan, pemesanan jasa, pelaporan survei, dan monitoring progress kerja. Serta kebutuhan non-fungsional seperti kemudahan penggunaan, aksesibilitas, dan keamanan data. Kebutuhan ini menjadi dasar penyusunan rancangan sistem yang meliputi Use Case Diagram, Activity Diagram, Entity Relationship Diagram (ERD), dan desain antarmuka menggunakan figma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancangan sistem administrasi berbasis website ini mampu merepresentasikan kebutuhan pengguna secara jelas dan berpotensi meningkatkan efisiensi kerja serta meminimalkan kesalahan pencatatan. Penelitian ini hanya sampai pada tahap perancangan sehingga belum mencakup proses validasi atau pengujian sistem; namun demikian, hasilnya dapat menjadi landasan kuat untuk tahap implementasi dan evaluasi pada penelitian berikutnya.

Kata kunci: Website, Administrasi, UMKM, Renovasi Rumah, Perancangan Sistem

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi membawa banyak perubahan pada cara perusahaan maupun UMKM menjalankan aktivitasnya. Hampir semua bidang usaha mulai memanfaatkan teknologi agar pekerjaan lebih cepat dan efisien. UMKM jasa termasuk jasa renovasi rumah juga dituntut untuk beradaptasi agar mampu bersaing di tengah banyaknya usaha sejenis. Temuan dari Farhani & Chaniago (2021) menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital UMKM dipengaruhi perilaku pimpinan dan tingkat formalitas organisasi. Sementara itu, Rafiah et al. (2022) mengungkapkan bahwa sebagian besar UMKM Indonesia masih berada pada tahap digital novice dan membutuhkan dukungan sistem digital sederhana untuk meningkatkan efisiensi administrasi. Kedua temuan tersebut menunjukkan bahwa tantangan digitalisasi UMKM sangat relevan dengan kebutuhan sistem pengelolaan administrasi yang lebih modern, yang menjadi dasar penting dalam merancang solusi bagi UMKM House Repair.

House Repair dipilih sebagai objek penelitian karena permasalahan administrasi yang dihadapinya seperti pencatatan data pelanggan, pemesanan jasa, dan laporan proyek yang masih dilakukan secara manual mencerminkan kondisi umum UMKM jasa di Indonesia. Berdasarkan wawancara awal, proses pencarian data pelanggan dapat memakan waktu 10-20 menit, dan kesalahan pencatatan tercatat terjadi sekitar 2-3 kali per minggu akibat tidak adanya mekanisme pengecekan otomatis. Inefisiensi ini mengganggu alur kerja serta menimbulkan risiko miskomunikasi antara admin, pelanggan, surveyor, dan pekerja lapangan. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian Farina & Opti (2023) serta Romadhon & Maryam (2023), yang menunjukkan bahwa ketidakaturan pencatatan manual menjadi penyebab rendahnya efisiensi operasional UMKM.

Solusi digital diperlukan agar proses administrasi dapat berjalan lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh semua pihak yang terlibat. Sistem berbasis website dipilih karena bersifat fleksibel, tidak memerlukan instalasi aplikasi, dapat dijalankan melalui berbagai perangkat, serta lebih mudah dikembangkan dan dikelola oleh UMKM yang memiliki sumber daya terbatas. Website juga memungkinkan integrasi berbagai fitur seperti pengelolaan data pelanggan, form order, pelaporan survei, serta monitoring progres proyek dalam satu sistem terpusat. Pemilihan platform ini diperkuat oleh Wiawan et al.

(2023), yang menemukan bahwa sistem administrasi berbasis web dapat meningkatkan kecepatan layanan dan meminimalkan kesalahan pencatatan pada organisasi dengan karakteristik serupa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan merancang sistem pengelolaan administrasi berbasis website pada UMKM House Repair. Proses penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi langsung pada pihak-pihak terkait. Data kemudian dianalisis melalui proses pengkodean, pengelompokan tema, serta interpretasi untuk menemukan kebutuhan sistem secara akurat. Tahap pengembangan sistem dalam penelitian ini tidak sampai pada implementasi penuh, melainkan difokuskan pada perancangan sistem menggunakan model pengembangan yang meliputi analisis kebutuhan, pemodelan diagram UML (Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Entity Relationship Diagram (ERD)), serta perancangan antarmuka menggunakan Figma. Dengan pendekatan ini, penelitian memberikan gambaran yang jelas mengenai proses perancangan sistem dan langkah-langkah yang diperlukan sebelum masuk ke tahap implementasi teknis.

Selain rancangan untuk mempermudah pekerjaan admin, sistem berbasis *website* ini juga bermanfaat bagi pelanggan. Dengan adanya sistem tersebut, pelanggan dapat mengirimkan permintaan renovasi rumah secara langsung melalui *form* online tanpa harus datang ke lokasi. Semua data yang diisi oleh pelanggan akan otomatis tersimpan dan bisa langsung dipantau oleh admin. Hal ini tentu sangat membantu kedua belah pihak, baik pelanggan maupun penyedia jasa, karena proses komunikasi dan pencatatan bisa dilakukan dalam satu sistem yang sama. Pendekatan serupa juga diterapkan pada pengembangan aplikasi berbasis pengguna dengan prinsip *User-Centered Design* (Purbo et al., 2023), yang menekankan pentingnya kemudahan akses dan pengalaman pengguna dalam sistem digital.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai bagaimana penerapan sistem informasi berbasis website dapat membantu UMKM jasa seperti House Repair dalam meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat alur kerja, serta meminimalkan risiko human error. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar kuat bagi tahap implementasi dan pengujian sistem pada penelitian berikutnya, sebagaimana didukung oleh temuan Rauf et al. (2024) yang menyatakan bahwa

digitalisasi proses bisnis UMKM dapat memperkuat daya saing organisasi apabila didukung oleh literasi digital dan kesiapan internal yang memadai.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif pada tahap awal untuk memahami secara mendalam kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan situasi nyata di lapangan melalui proses pengumpulan data langsung dari para pihak yang terlibat. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih detail mengenai permasalahan administrasi manual yang terjadi pada UMKM House Repair serta bagaimana alur kerja berlangsung secara alami. Pendekatan analisis kebutuhan seperti ini sejalan dengan panduan perancangan sistem informasi berbasis IEEE 830-1998 yang menekankan pentingnya dokumentasi kebutuhan pengguna secara sistematis (Allan, 2021).



Gambar 1. Metode Penelitian Kualitatif

Proses penelitian dimulai dengan menyusun daftar pertanyaan wawancara berdasarkan hasil observasi awal, studi literatur, dan identifikasi masalah administrasi yang banyak ditemukan pada UMKM serupa. Pertanyaan disusun secara semi-terstruktur untuk memastikan konsistensi alur wawancara, namun tetap memberi ruang bagi narasumber untuk menjelaskan pengalaman dan kendala secara lebih mendalam.

Validitas pertanyaan dijaga melalui *expert checking*, yaitu memeriksa daftar pertanyaan kepada pemilik UMKM dan orang akademisi yang memahami bidang sistem informasi agar pertanyaan relevan dengan konteks penelitian. Wawancara kemudian dilakukan kepada pemilik, admin surveyor, pekerja lapangan, serta pelanggan.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap aktivitas kerja yang berlangsung di UMKM. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana alur komunikasi dan koordinasi antar bagian, seperti antara admin dan pekerja lapangan, serta bagaimana proses administrasi berjalan dari awal hingga akhir. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak hanya berasal dari pendapat subjektif responden, tetapi juga dari pengamatan faktual di lapangan. Hal ini memperkuat validitas data yang digunakan dalam analisis kebutuhan sistem.

Setelah seluruh data diperoleh, peneliti melakukan analisis menggunakan metode *thematic analysis*. Proses analisis diawali dengan *open coding* untuk menandai pernyataan kunci dari hasil wawancara dan observasi. Kode-kode tersebut kemudian dikelompokkan menjadi tema, seperti kebutuhan pencatatan pelanggan, kebutuhan pelaporan survei, kebutuhan akses data yang lebih cepat, serta kebutuhan pemantauan progres proyek. Proses ini dilakukan secara iteratif agar hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan kebutuhan utama pengguna. Triangulasi data juga dilakukan dengan mencocokkan temuan wawancara dengan hasil observasi untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi. Tahapan ini sejalan dengan metodologi perancangan sistem yang umum digunakan dalam pengembangan sistem berbasis web, di mana analisis kebutuhan, perancangan UML, dan pengujian sistem menjadi siklus utama (Yulianti, 2021) & (Romadhon & Maryam, 2023).

Hasil analisis kebutuhan kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk rancangan sistem. Penentuan fitur dilakukan melalui proses prioritas berdasarkan frekuensi masalah yang muncul, tingkat urgensi bagi operasional UMKM, serta dampak kesalahan yang ditimbulkan. Misalnya, kebutuhan pencatatan pelanggan dan pemesanan jasa ditempatkan sebagai prioritas utama karena sering menimbulkan kesalahan dan memakan banyak waktu. Kebutuhan dari isi pelanggan, seperti kemudahan mengajukan permintaan jasa tanpa datang ke lokasi, juga diprioritaskan berdasarkan kebutuhan akses dan kenyamanan pengguna.

Rancangan sistem kemudian dibuat melalui pembuatan Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk menggambarkan alur kerja dan struktur data secara keseluruhan. Tahap selanjutnya adalah perancangan antarmuka menggunakan Figma. Pendekatan serupa diterapkan oleh Ainurohmah & D. Irianto (2024), yang mengembangkan desain antarmuka berbasis Figma dengan metode *User-Centered Design* (UCD) untuk memastikan tampilan sistem selaras dengan kebutuhan dan kemampuan pengguna. Prinsip kemudahan, konsistensi, dan kenyamanan pengguna yang diterapkan dalam penelitian ini juga sejalan dengan konsep *User-Centered Design* (UCD) yang dijelaskan oleh Purbo et al. (2023), yang menekankan pentingnya perancangan antarmuka berfokus pada pengalaman pengguna agar sistem mudah digunakan dan efektif.

Dengan menggunakan metode kualitatif dan analisis tematik pada tahap awal penelitian ini, peneliti dapat memastikan bahwa sistem yang dikembangkan bukan hanya berdasarkan asumsi, tetapi benar-benar bersumber dari pengalaman nyata pengguna. Proses ini juga membantu peneliti dalam memahami konteks kerja UMKM secara lebih menyeluruh, termasuk pola komunikasi antar bagian, kendala teknis, serta kebiasaan kerja yang sudah ada sebelumnya. Dengan demikian, hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sistem yang tidak hanya berfungsi dengan baik secara teknis, tetapi juga relevan dan mudah diterapkan oleh pihak UMKM *House Repair* dalam kegiatan sehari-hari mereka. Pentingnya pemahaman kontekstual terhadap kebutuhan pengguna juga menjadi kunci keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi administrasi (Pulungan et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

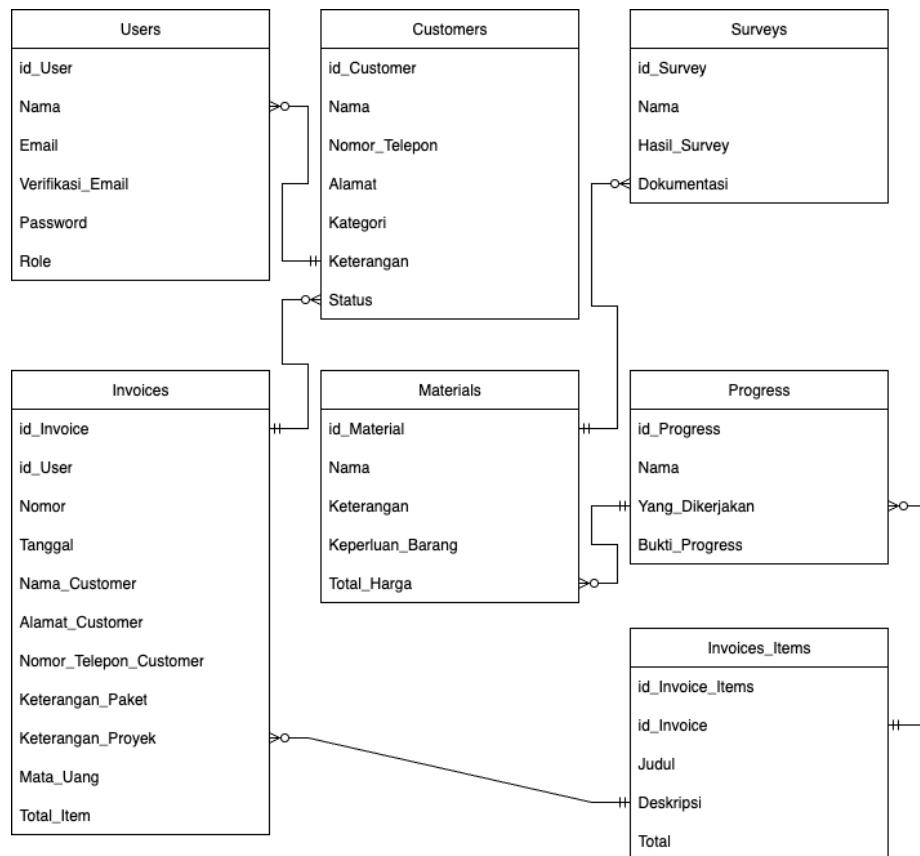
Hasil

Dari analisis yang dilakukan dengan cara wawancara pada stakeholder, didapatkan kebutuhan yang dibutuhkan untuk membentuk rancangan sistem untuk website pengelolaan administrasi untuk UMKM jasa renovasi rumah "*House Repair*" ini. Untuk hasil dari wawancara yang dilakukan akan dijelaskan dibawah ini.

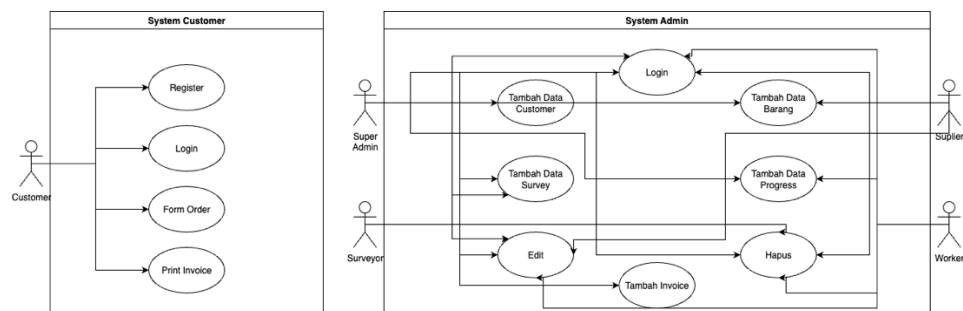
Tabel 1. Kebutuhan dari Hasil Wawancara

No	Peran	Yang dibutuhkan
	Customer	Paket order
		Form order
		Invoice
	Owner	Dashboard
		Tabel rekap data customer
		Print data customer
		Membuat Invoice
	Surveyor	Tabel pelaporan hasil survey
		Print data hasil survey
	Suplier	Tabel data keperluan barang
		Print data barang yang dikeluarkan
	Pekerja Lapangan	Tabel data pelaporan progres
		Print data progres

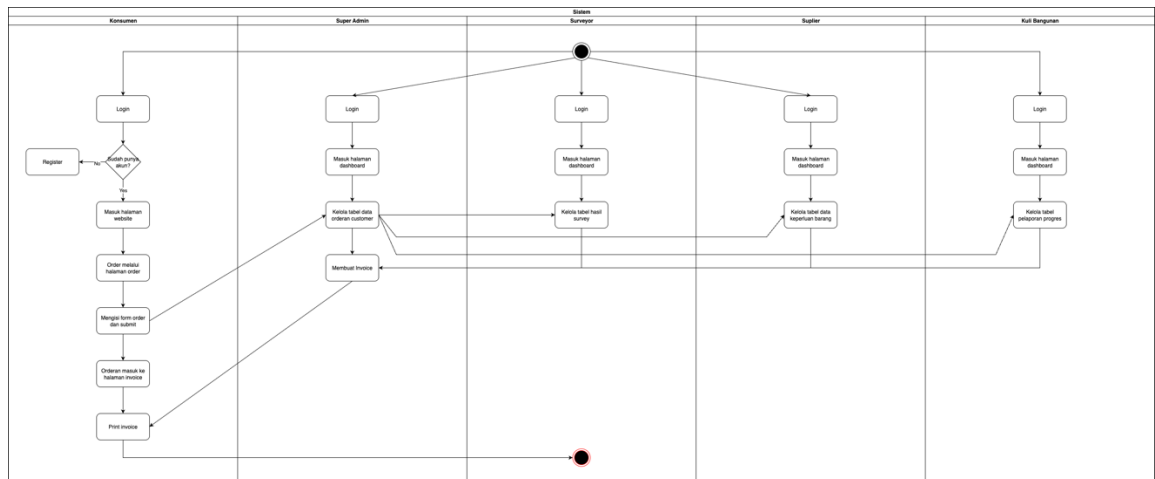
Tabel ini merupakan kebutuhan yang dibutuhkan untuk merancang sistem sudah didapatkan, setelah itu dari hasil wawancara ini akan diolah menjadi berbagai bentuk perancangan untuk website yang akan dibentuk. Akan dibentuk menjadi berbagai macam bentuk, seperti ERD, *Usecase Diagram*, *Activity Diagram*, dan Desain Antarmuka.



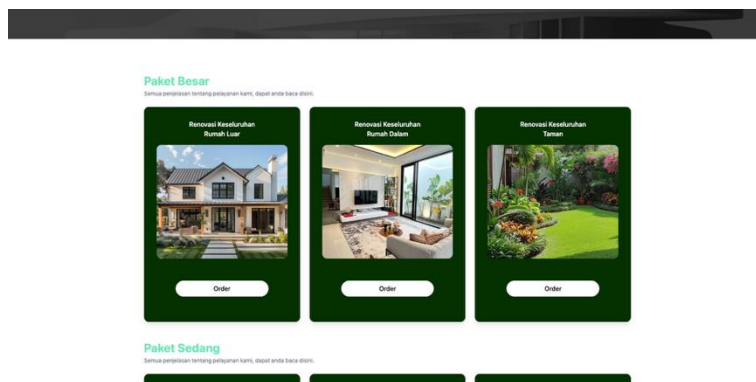
Gambar 2. ERD



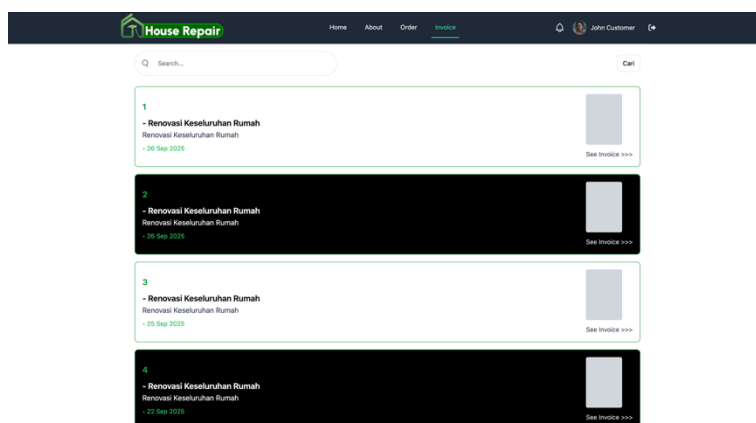
Gambar 3. Usecase Diagram



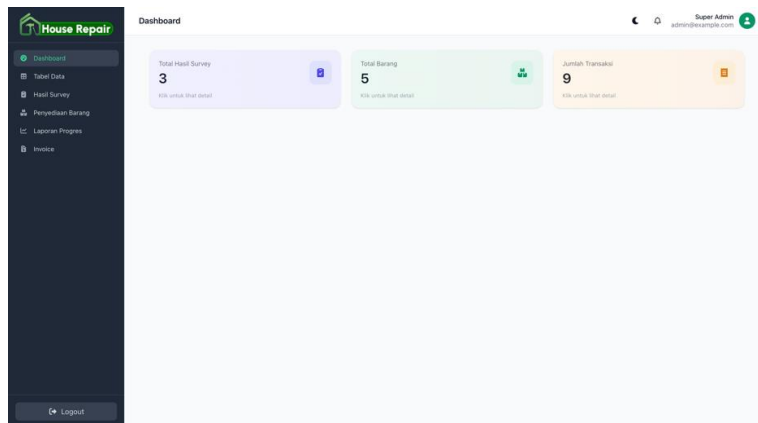
Gambar 4. Activity Diagram



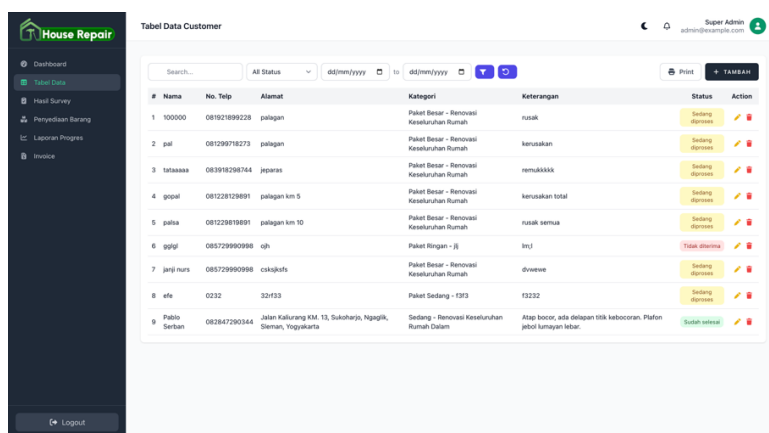
Gambar 5. Halaman Order



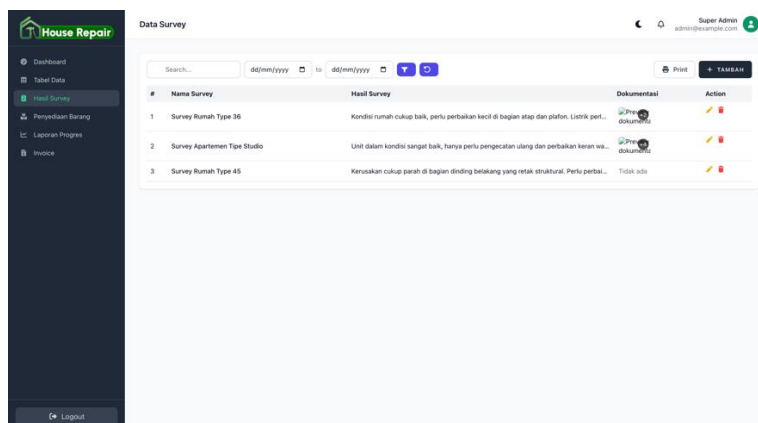
Gambar 6. Halaman Invoice



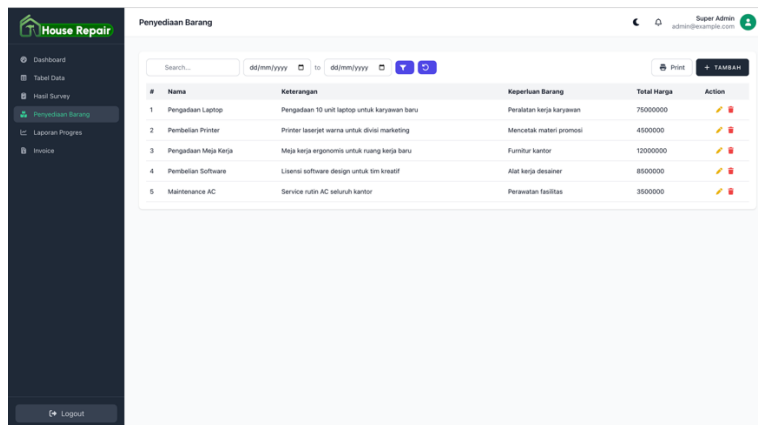
Gambar 7. *Dashboard Admin*



Gambar 8. Halaman Tabel Data *Customer*

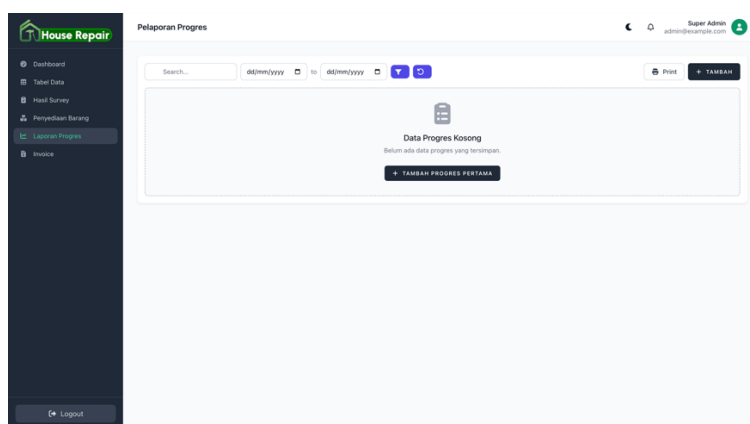


Gambar 9. Halaman Tabel Data Hasil Survei



#	Nama	Keterangan	Keperluan Barang	Total Harga	Action
1	Pengadaan Laptop	Pengadaan 10 unit laptop untuk karyawan baru	Peralatan kerja karyawan	7500000	Edit Delete
2	Pembelian Printer	Printer laserjet warna untuk divisi marketing	Mencetak materi promosi	4500000	Edit Delete
3	Pengadaan Meja Kerja	Meja kerja ergonomis untuk ruang kerja baru	Furnitur kantor	12000000	Edit Delete
4	Pembelian Software	Lisensi software design untuk tim kreatif	Alat kerja desainer	8500000	Edit Delete
5	Maintenance AC	Service rutin AC seluruh kantor	Pewawatan fasilitas	3500000	Edit Delete

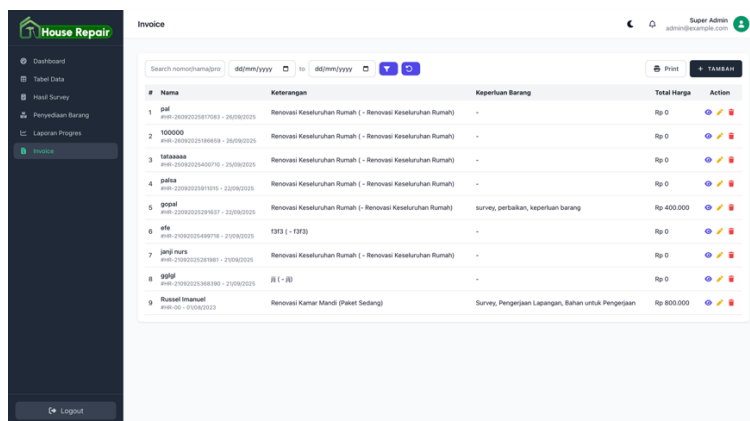
Gambar 10. Halaman Tabel Data Keperluan Barang



Data Progres Kosong
Belum ada data progres yang tersimpan.

[TAMBAH PROGRES PERTAMA](#)

Gambar 11. Halaman Tabel Data Pelaporan Progres



#	Nama	Keterangan	Keperluan Barang	Total Harga	Action
1	pai	Renovasi Keseluruhan Rumah (- Renovasi Keseluruhan Rumah)	-	Rp 0	Edit Delete
2	100000	Renovasi Keseluruhan Rumah (- Renovasi Keseluruhan Rumah)	-	Rp 0	Edit Delete
3	tataaaaa	Renovasi Keseluruhan Rumah (- Renovasi Keseluruhan Rumah)	-	Rp 0	Edit Delete
4	piha	Renovasi Keseluruhan Rumah (- Renovasi Keseluruhan Rumah)	-	Rp 0	Edit Delete
5	gopi	Renovasi Keseluruhan Rumah (- Renovasi Keseluruhan Rumah)	survey, perbaikan, keperluan barang	Rp 400.000	Edit Delete
6	afa	1373 (- 1373)	-	Rp 0	Edit Delete
7	jani/nurs	Renovasi Keseluruhan Rumah (- Renovasi Keseluruhan Rumah)	-	Rp 0	Edit Delete
8	gigi	11 (- 11)	-	Rp 0	Edit Delete
9	Russel Immanuel	Renovasi Kamar Mandi (Paket Sedang)	Survey, Pengerjaan Lapangan, Bahan untuk Pengerjaan	Rp 800.000	Edit Delete

Gambar 12. Halaman Tabel *Invoice Customer*

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat di UMKM “*House Repair*”, dapat diketahui bahwa permasalahan utama yang dihadapi terletak pada pengelolaan administrasi yang masih bersifat manual. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Wiawan et al., 2023) yang menemukan bahwa

digitalisasi proses administrasi berbasis web mampu mengatasi permasalahan keterlambatan pelayanan dan inefisiensi akibat pencatatan manual. Seluruh data pelanggan, pesanan jasa, hingga laporan proyek masih dicatat menggunakan media konvensional seperti buku atau dokumen terpisah, sehingga sering kali menimbulkan keterlambatan dalam pengolahan data dan risiko kesalahan pencatatan. Dari kondisi tersebut, peneliti melihat adanya kebutuhan untuk merancang sebuah sistem berbasis *website* yang dapat membantu proses administrasi menjadi lebih cepat, rapi, dan mudah diakses oleh semua pihak yang terlibat. Kondisi ini juga ditemukan pada penelitian (Romadhon & Maryam, 2023) serta (Farina & Opti, 2023), yang menunjukkan bahwa proses administrasi manual menjadi penyebab utama rendahnya efisiensi kerja UMKM, sehingga penerapan sistem berbasis web dapat meningkatkan kecepatan kerja dan ketepatan data.

Dari hasil wawancara, setiap *stakeholder* memiliki kebutuhan yang berbeda. Pemilik UMKM membutuhkan sistem yang mampu menampilkan data pelanggan dan proyek secara ringkas dalam satu tampilan *dashboard*. Bagian admin membutuhkan fitur pencatatan data pelanggan dan pesanan yang lebih terstruktur agar tidak perlu lagi mencatat secara manual. Sementara itu, *surveyor* dan pekerja lapangan membutuhkan fitur untuk melaporkan hasil survei dan progres pekerjaan secara langsung. Adapun pelanggan menginginkan kemudahan dalam melakukan pemesanan jasa serta mendapatkan konfirmasi melalui sistem tanpa harus mengonfirmasi ulang lagi. Semua kebutuhan ini kemudian dijadikan acuan dalam tahap perancangan sistem agar hasil akhirnya benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pendekatan ini sejalan dengan konsep *User-Centered Design* (UCD) sebagaimana dijelaskan oleh (Purbo et al., 2023), bahwa rancangan sistem berbasis pengguna harus dikembangkan melalui observasi dan wawancara langsung agar sesuai dengan pengalaman dan kebutuhan pengguna nyata.

Proses perancangan sistem dilakukan dengan membuat berbagai diagram dan rancangan tampilan untuk menggambarkan bagaimana sistem akan bekerja. Diagram yang digunakan antara lain *Usecase Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram* (ERD). *Usecase Diagram* digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem, sementara *Activity Diagram* menjelaskan alur aktivitas dari setiap proses yang terjadi di dalam sistem. ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antar data yang akan disimpan di dalam basis data. Setelah tahap pemodelan selesai,

dilakukan perancangan antarmuka pengguna (*User Interface*) menggunakan Figma agar tampilan sistem mudah dipahami dan nyaman digunakan. (Ainurohmah & D. Irianto, 2024) menegaskan bahwa penerapan metode *User-Centered Design* (UCD) dalam perancangan *UI/UX* mampu menghasilkan antarmuka yang sederhana, intuitif, dan sesuai dengan karakteristik pengguna. Prinsip ini juga sejalan dengan pandangan (Allan, 2021) yang menjelaskan bahwa dokumentasi analisis kebutuhan melalui diagram UML seperti *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram* penting untuk menggambarkan fungsionalitas sistem secara menyeluruh. Selain itu, (Pulungan et al., 2023) menekankan bahwa penggunaan ERD berperan penting dalam menjaga konsistensi serta integritas data, sedangkan (Purbo et al., 2023) menyoroti efektivitas Figma dalam menciptakan desain antarmuka yang efisien, konsisten, dan mudah dioperasikan oleh pengguna.

Dalam tahap ini, rancangan sistem difokuskan pada kemudahan pengguna dan alur kerja yang jelas. Setiap fitur dirancang berdasarkan hasil wawancara agar dapat menyelesaikan permasalahan yang selama ini dihadapi oleh pihak UMKM. Misalnya, fitur *dashboard* dibuat agar pemilik usaha bisa langsung melihat data pelanggan dan pesanan tanpa harus membuka banyak *file*, sedangkan fitur *form order* memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan jasa secara langsung melalui *website*. Semua rancangan ini bertujuan agar sistem dapat berjalan efisien dan saling terintegrasi antara satu bagian dengan bagian lainnya. Konsep efisiensi dan integrasi sistem ini juga terbukti efektif dalam penelitian (Yulianti, 2021), di mana sistem pemesanan berbasis web meningkatkan kecepatan akses informasi dan mengurangi kesalahan administratif pada proses bisnis konvensional.

Dari hasil perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan administrasi berbasis *website* yang dirancang sudah mampu menggambarkan kebutuhan pengguna secara jelas dan terarah. Walaupun penelitian ini baru sampai pada tahap perancangan, namun hasilnya dapat menjadi dasar yang kuat untuk tahap pengembangan selanjutnya, yaitu implementasi dan pengujian sistem di masa mendatang. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Rauf et al., 2024) dan (Farina & Opti, 2023), yang menegaskan bahwa penerapan sistem digital berbasis web berperan penting dalam meningkatkan kinerja, efisiensi, dan produktivitas UMKM di era transformasi digital. Selain itu, (Wiawan et al., 2023) juga menunjukkan bahwa rancangan sistem berbasis *website* dapat menjadi fondasi awal yang efektif untuk tahap implementasi lebih lanjut

serta pengujian sistem di lingkungan kerja nyata.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses perancangan sistem pengelolaan administrasi berbasis *website* pada UMKM “*House Repair*” berhasil dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dari setiap stakeholder. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan obeservasi, peneliti dapat memahami secara langsung bagaimana alur kerja, kendala, serta kebutuhan dari pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional UMKM. Informasi tersebut kemudian diolah menjadi dasar utama dalam merancang sistem yang terstruktur dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

Rancangan sistem yang dihasilkan terdiri dari beberapa elemen penting seperti *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, ERD, serta desain antarmuka *website*. Setiap komponen dirancang untuk mendukung proses administrasi agar dapat berjalan lebih efisien dan terorganisir. Dengan adanya rancangan ini, diharapkan UMKM “*House Repair*” nantinya dapat memiliki sistem administrasi digital yang mampu mempermudah proses pencatatan data pelanggan, pengelolaan proyek, dan pelaporan hasil kerja secara lebih praktis. Hasil ini sejalan dengan temuan (Yulianti, 2021) dan (Romadhon & Maryam, 2023b), bahwa sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi dan mempercepat proses layanan pada skala organisasi kecil.

Walaupun penelitian ini baru sampai pada tahap perancangan sistem dan belum sampai pada tahap implementasi maupun pengujian, hasil yang diperoleh sudah menunjukkan bahwa rancangan yang dibuat dapat menjadi Solusi potensial untuk mengatasi permasalahan administrasi yang dihadapi oleh UMKM. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan proses ini ke tahap implementasi agar sistem dapat diuji secara langsung dan digunakan secara nyata oleh pihak “*House Repair*”. Selain itu, keberhasilan implementasi sistem digital seperti ini juga sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan budaya kerja organisasi (Rafiah et al., 2022) & (Rauf et al., 2024)

DAFTAR PUSTAKA

Ainurohmah, S., & D. Irianto, K. (2024). DESAIN UI/UX TELAHOUSE: APLIKASI OTOMATIS PENGENDALIAN LAMPU DAN SUHU UNTUK LANSIA. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(4).

<https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i4.1315>

- Allan, G. (2021). ANALISA KEBUTUHAN KEBUTUHAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERUSAHAAN DAGANG. *Informasi Dan Industri*, 4(1).
- Farhani, I., & Chaniago, H. (2021). *Prosiding The 12 th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung*. 4–5.
- Farina, K., & Opti, S. (2023). PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Pulungan, S. M., Febrianti, R., Lestari, T., Gurning, N., & Fitriana, N. (2023). Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram Dalam Perancangan Database. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(2), 98–102. <https://doi.org/10.47233/jemb.v1i2.533>
- Purbo, Y. S., Utomo, F. S., & Purwati, Y. (2023). Analisis dan Perancangan Antarmuka Aplikasi Wisata Menggunakan Metode User Centered Design (UCD). *Jurnal Teknologi Terpadu*, 9(2), 123–132. <https://doi.org/10.54914/jtt.v9i2.977>
- Rafiah, K. K., Widiyanto, S., Kamal, I., Shofiana, A., Fajar, A. M., & Rudini, A. A. (2022). Digital readiness of SMEs: An Insight from Indonesia. *AFEBI Management and Business Review*, 7(1), 12. <https://doi.org/10.47312/ambr.v7i01.517>
- Romadhon, A. L., & Maryam, M. (2023). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LAYANAN ADMINISTRASI DESA BERBASIS WEB DI DESA DUKUH. *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 8(2), 514–524. <https://doi.org/10.29100/jipi.v8i2.3553>
- Rauf, Syam, A., & Randy, Muh. F. (2024). Optimalisasi Transformasi Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 7(1), 95–102. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v7i1.594>
- Wiawan, M. I., Fadillah, R., & Yusup, D. M. (2023). SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI BERBASIS WEBSITE DENGAN METODE RUP (RATIONAL UNIFIED PROCESS) (STUDI KASUS KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PANJALU). *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 758–776. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.865>
- Yulianti, H. (2021). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengorderan Air Minum RO dengan Metode Waterfall Integrasi UML di PT Gajah Tunggal Tbk*. 6(3), 560–569. <https://doi.org/10.32493/informatika.v6i3.11780>